



**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENGANAL HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 4-5 TAHUN DI
TK AMALIANUR TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

CICI AMALIA
NIM. 0308162076

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Amalia

NIM : 308162076

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan
Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Amalianur
Tahun Ajaran 2019/2020.

Menyatakan dengan sepenuhnya bahwa skripsi yang berjudul
diatas adalah asli dari pikiran saya kecuali kutipan-kutipan yang
disebutkan sumbernya. Saya bersedia menerima segala
konsekuensinya bila pernyataan saya ini tidak benar.

Demikian surat ini saya buat sebenarnya.

Medan, 24 September 2020

Penulis

Cici Amalia
0308162076

Nomor : Istimewa Medan,
Lam : - Kepada Yth,
Perihal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Ilmu
An. Cici Amalia Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara
di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Cici Amalia
NIM : 308162076
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Amalianur Tahun Ajaran 2019/2020.

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 24 Sempember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulfahmi Lubis, Lc, MA
NIP. 1977032620050 1 1004

Ramadhan Lubis, M.Ag
NIP. 1972081720070 1 1051

ABSTRAK



Nama : Cici Amalia
NIM : 0308162076
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Zulfahmi Lubis, Lc.MA
Pembimbing II : Ramadhan Lubis, M.Ag
Judul : Pengaruh Media Audio Visual

Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Amalianur T.A 2019/2020

Kata kunci : Media Audio Visual, Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Penelitian ini dilaksanakan di TK Amalianur, Desa Pematang Seleng, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan Batu. Pada Tanggal 20 february sampai 20 Maret 2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Desain*. Populasi berjumlah 30 orang anak, karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan sampel menggunakan teknik total sampling.

Rumusan masalah penelitian ini: Bagaimana proses pembelajaran media audio visual yang diterapkan di Tk Amalianur. Bagaimana proses pembelajaran media buku iqra' yang diterapkan di di Tk Amalianur. Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Mengetahui proses pembelajaran media audio visual yang diterapkan di Tk Amalianur. Mengetahui proses pembelajaran media buku iqra' yang diterapkan Di Tk Amalianur. Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur.

Hasil penelitian rata-rata kelas eksperimen *pre test* 9,5 dan rata-rata *post test* 14,2, dengan nilai tertinggi *post test* 16 dan nilai terendah *post test* 13. Kelas kontrol dengan rata-rata *pre test* 8,5 dan rata-rata nilai *post test* 13,2, dengan nilai tertinggi 14 dan terendah 12. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $62,204 > 2,160$ dengan angka signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dari media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun T.A 2019/2020.

**Mengetahui
Pembimbing I**

**Dr. Zulfahmi Lubis, Lc.MA
NIP. 197703262005011004**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum

Alhamdulillah, puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada sang pencipta Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di tk amalianur Tahun Ajaran 2019-2020” Shalawat dan salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad saw sebagai pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guru dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S. Pd). Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat materil dan inmateril sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati dan hormat penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidur Rahman, M.Ag.**, selaku Rektor UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan berbagai fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
3. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag.** Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sumatera Utara,
4. Ibu **Dr, Masganti Sit, M. Ag.** Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu **Dr. Zulfahmi Lubis, Lc, MA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak **Ramadhan Lubis, M. Ag.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu **Ai Marlina** Selaku Kepala sekolah Tk Amalianur tahun ajaran 2019/2020 yang telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penelitian.
8. Teristimewa dan tercinta kepada ayahanda **Martin** dan ibunda **Tariati** yang telah memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang yang tidak terhingga, sehingga saya dapat seperti ini, Semoga dalam lindungan, rahmat, dan berkah-Nya Allah SWT. Aamiin Amiin ya rabbal'alamin.

9. Terkhusus buat Abang dan adik-adik Agung Priatna, Gilang Ramadhan, Neza Rahma Kartika dan teman teman kost Rika Amalia, Risky Amanda, Tania Novianti, Ayu Asmawati, Dea Astriani, Mentari Okta, Miftha Khairat Rtg, Atika Nasution, Muhrimi, Rekan-rekan KKN 66, dan teman-teman di jurusan PIAUD stambuk 2016 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak, semoga bantuan yang telah di berikan kepada saya, mendapatkan balasan yang berlimpah ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi yang saya tulis dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin ya robbal'amin.

Medan, 22 September 2020
Penulis

CICI AMALIA
0308162076

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II: TUJUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	7
1. Hakikat Anak Usia Dini	7
2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	9
a. Pengertian Huruf Hijaiyah.....	9
b. Indicator Huruf Hijaiyah.....	11
c. Faktor-faktor Huruf Hijaiyah	13
3. Media Audio Visual	13
a. Pengertian Media Audio Visual	18
b. Manfaat Media Audio Visual.....	18
c. Jenis-jenis Media Audio Visual.....	20
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	21
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual	22

4. Metode Iqra'	24
a. Pengertian Metode Iqra'	24
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra'	25
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi Dan Sempel	32
1. Populasi.....	32
2. Sempel	33
C. Desan Penelitian	34
D. Desain Operasional Variabel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi	36
2. Dokumentasi	40
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Uji Normalitas.....	41
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Hipotesis Komperatian	42
BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	45
B. Temuan Khusus.....	49
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	56

D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V: PENURUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
Daftar Pustaka	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelas eskperimen	22
Tabel 3.1 : Tabel jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2. : Populasi siswa untuk penelitian	34
Tabel 3.3 : Kisi-kisi indtrumen observasi pengumpulan data kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun.....	37
Tabel 3.4 : Kisi-kisi instrument yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah	38
Tabel 3.5 : Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	39
Tabel 3.6 : Instrumen Lembar Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	40
Tabel 4.1 : Identitas Sekolah	48
Tabel 4.2 : Nilai hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual (Eksperimen)	50
Tabel 4.3 : Nilai hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode iqra' (Kontrol).....	52
Tabel 4.4 : Hasil <i>pre test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	54
Tabel 4.5 : Hasil <i>post test</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	56
Tabel 4.6 : Nilai Rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun pre test dan post test	57
Tabel 4.7 : Data Uji Normalitas data kemampuan mengenal huruf hiajiyah.. .	58
Tabel 4.8 : Data Hasil Uji Homogenitas kemampuan mengenal huruf hijaiyah	59

Tabel 4.9 : Data hasil penghitungan Uji Hipotesis nilai pre test Kelompok Ekspetrimen dan Kontrol	61
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Paradigma sederhana.....	30
Gambar 4.1 : Diagram Data <i>Pre Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	54
Gambar 4.2 : Diagram Data <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional ini mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini.¹

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan dapat diwujudkan melalui belajar yang merupakan proses pendidikan yang meliputi pengetahuan keterampilan, pembiasaan, dan sikap dari seseorang. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi proses perubahan sikap dan tingkah laku pada dirinya. Oleh karena itu, masa-masa usia dini dimanfaatkan semaksimal mungkin dengan memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya. Aspek perkembangan mengenal huruf hijaiyah merupakan salah satu perkembangan anak yang sangat penting dan harus diperhatikan sejak dini.

¹Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 43.

Mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak merupakan salah satu pokok dalam Islam agar anak didik dibesarkan dalam nuansa fitrah yang putih lagi bersih dan kalbu mereka telah terisi terlebih oleh cahaya. Mengenalkan huruf hijaiyah dapat menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Hal ini dilakukan untuk memotivasi anak dalam belajar, karena Pendidikan Anak Usia Dini ada yang berbasis Islam dan Umum. Untuk Taman Kanak-kanak yang bukan berbasis Islam guru perlu mengupayakan pengenalan huruf hijaiyah secara khusus. Karena mengenalkan huruf hijaiyah hanya dikenalkan pada anak yang beragama Islam.²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK Amalianur terdapat 10 anak yang belum mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan, ada 5 anak mampu mengenal huruf hijaiyah dan ada 5 anak yang malu jika disuruh untuk menyebutkan huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran. biasanya anak yang mengalami hal ini cenderung tidak mau ikut belajar karena anak bosan dan anak lebih suka bermain dengan teman yang lain karena dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti guru tidak mau menambahkan metode tambahan dalam pembelajaran. Hal tersebut sangatlah tidak baik jika tertanam di dalam diri anak. Oleh karena itu, perlu adanya simulasi guru kepada anak untuk membentuk perkembangan anak dengan cara memberikan berbagai metode pembelajaran yang dapat mengembangkan bahasa anak.³

²Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1992), h.292

³Observasi Awal Di Tk Amalianur Pada tanggal 5 oktober 2019

Penggunaan media audio visual yang dilakukan guru dengan menjelaskan huruf hijaiyah yang akan dikenalkan terlebih dahulu pada anak, selanjutnya menyajikan media audio visual berupa lagu huruf hijaiyah dengan melibatkan anak secara langsung. Selama proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan secara baik khususnya dalam mengkolaborasi media audio visual dalam kegiatan bermain, dan bernyanyi, peneliti juga mengarahkan media audio visual tersebut dalam meningkat aspek perkembangan anak.

Perkembangan bahasa pada anak dalam mengenal huruf hijaiyah mempunyai bentuk yang berbeda-beda tiap masanya. Perkembangan mengenal huruf hijaiyah sendiri meliputi berbagai aspek seperti menyimak, menulis, dan mendengarkan. Kemampuan ini harus lebih dikembangkan dan diperbaiki. Anak-anak usia dini harus belajar mendengarkan, mengingat, mengikuti petunjuk, memahami ide-ide. Menurut Azhar Arsyad mengemukakan bahwa Media audio visual dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak, penguasaan bahasa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK**

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA,2017), h, 91

Amalianur T.A 2019/2020”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap pendeskripsian masalah-masalah yang berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, dan masalah masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Anak belum mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah.
2. Guru enggan menggunakan media pembelajaran tambahan untuk perkembangan bahasa anak
3. Kurangnya metode yang diberikan guru dalam mengenalkan huruf-huruf hijaiyah pada anak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana proses pembelajaran media audio visual yang diterapkan di Kelas Eksperimen Tk Amalianur?
2. Bagaimana proses pembelajaran media buku iqra' yang diterapkan di Kelas Kontrol Tk Amalianur?
3. Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ialah untuk :

1. Mengetahui proses pembelajaran media audio visual yang diterapkan Di Kelas Eksperimen Tk Amalianur.
2. Mengetahui proses pembelajaran media buku iqra' yang diterapka di Kelas Kontrol Tk Amalianur.
3. Untuk Mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur

E. Manfaat Penelitian

Manfaat diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a) Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah anak usia dini.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan, landasan empiris maupun kerangka acuan bagi penelitian pendidikan yang terkait dengan penelitian anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a) Manfaat bagi guru, bagi guru PAUD dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan menggunakan sarana media audio-visual.
 - b) Manfaat bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Taman Kanak-kanak

- c) Bagi penulis, menambah wawasan dan pengalaman selama penelitian ini dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Anak Usia dini

Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas *Golden Age*. Hasil riset di bidang pendidikan membuktikan bahwa masa anak-anak atau lebih tepatnya masa anak usia dini merupakan periode emas perkembangan anak dilihat dari berbagai aspek. Tidak hanya dilihat dari aspek perkembangan otak, masa usia dini juga merupakan periode penting dalam perkembangan aspek sosial emosional, spiritual maupun perkembangan fisik setiap anak dan jika terabaikan akan berakibat buruk bagi perkembangan anak selanjutnya. Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya. Oleh karena itu, setiap anak tidak dapat diperlakukan sama dengan yang lainnya.¹

Usia dini merupakan masa perkembangan yang menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya.²

¹Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 3-4

²Syamsu Yusuf, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 19

Berdasarkan pengertian di atas, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, dimana pada masa ini, anak memiliki kapasitas memori yang besar, apapun yang anak dengar dan lihat, langsung ia serap. Anak memiliki perilaku yang unik, dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Maka dari itu anak tidak bisa diperlakukan dengan hal yang sama pada anak yang lainnya. Proses pendewasaan dapat dilakukan melalui pembelajaran, dalam pembelajaran anak usia dini tidak dapat dilakukan dengan cara monoton. Guru harus bisa lebih kreatif agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran, dan pembelajaran lebih menarik bagi anak. Dan tak hanya kecerdasannya saja, tetapi juga seluruh aspek perkembangan anak berkembang.

³Syamsu Yusuf, *Op,cit*, h. 11

2. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

a. Pengertian Huruf Hijaiyah

Definisi kemampuan adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi, baik lisan, tulisan maupun penggunaan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Jadi, kemampuan mengenal huruf adalah daya yang dimiliki anak dari sebuah proses belajar mengajar dalam hal kemampuan berkomunikasi.

Menurut Carol Seefeldt bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.⁴ Menurut Burnett yang dikutip dalam bukunya Harun Rasyid menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkan mesti harus diulang-ulang.⁵

Pembelajaran huruf hijaiyah tentunya masing-masing metode atau caranya berbeda-beda sesuai dengan ciri khasnya dari masing-masing yang

⁴Carol Seefeldt, *Pendidikan Anak Usia Dini (Ahli Bahasa)*, (Jakarta: Indeks, 2011), h. 330-331

⁵Harun Rasyid, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), h. 241

dikembangkan. Salah satu dasar yang penting untuk memperkenalkan huruf hijaiyah adalah bagaimana seseorang dapat membedakan huruf dengan jelas. Inilah yang disebut dengan istilah makraj huruf. Untuk itu akan diuraikan bagaimana makraj itu sendiri. Menurut Naynic yang dikutip dalam bukunya Maimunah Hasan makraj dari segi bahasa adalah tempat keluar, sedangkan dari segi istilah makraj diartikan tempat keluarnya huruf.⁶

Pengertian mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak belajar mengenal huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi bentuk huruf dan bunyinya. Jadi anak belajar dari konsep menyeluruh menuju kekonsep khusus. Dalam hal ini konsep menyeluruh yang dikenalkan pada anak adalah huruf-huruf yang berjumlah 28 huruf. Sementara konsep khusus yang dikenalkan adalah bentuk-bentuk huruf dan bunyinya. Mengingat siswa yang diajar anak usia dini yang masih duduk dikelompok A dengan usia 4-5 tahun, maka dari ke 28 huruf hijaiyah sementara mengingat usia mereka yang masih dini, diharapkan sekurang-kurangnya siswa mampu mengenal 10-15 huruf dari ke 28 huruf hijaiyah yang diperkenalkan.

Huruf hijaiyah secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari 26 huruf. Sedangkan dalam

⁶Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), h. 327

bahasa arab terdapat 28 huruf yang kita kenal dengan huruf hijaiyah.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganal huruf hijaiyah adalah penguasaan menganal huruf-huruf yang bunyi dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf berdasarkan bentuk, bunyi dan konteksnya dari bahasa yang digunakan, dalam hal bahasa Al-Quran. Adapun surah yang menjelaskan tentang Membaca AL-qur'an Surah al-Muzzamil/73: 20 yaitu:

الْقُرْآنِ مِنَ تَيْسَرَ مَا فَاْفَرَعُوا

Artinya : “Karena itu bacalah yang mudah (bagimu) dari Al-Quran”.(Q.S. al-Muzzammil/73:20)⁸

Ayat di atas menjelaskan bahwa bacalah bacaan Al-qur'an yang mudah (bagimu) ketika sedang melakukan sholat agar setiap huruf yang disebut dalam sholat dapat memberikan pahala bagimu.⁹

b. Indikator Mengenal Huruf Hijaiyah

Menurut Suharsi yang dikutip oleh Sri Hartati dalam bukunya indikator yang dikembangkan pada diri anak di antaranya membaca huruf hijaiyah meliputi: mampu menirukan guru membaca huruf hijaiyah,

⁷Ahmad Suyanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.86

⁸Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, (Jakarta: Al-Mabini), h. 575

⁹ Manna Khalil al-Qattan, (1973), *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Mansyurat al-'Asr al-Hadist), cetke-3, h. 26

mampu melafazkan huruf-huruf hijaiyah Anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah, dan mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah.¹⁰

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal jenjang pertama yang dilaksanakan pada sistem pendidikan Indonesia. Pembelajaran yang terjadi di PAUD adalah proses interaksi antar anak didik, antara anak didik dan pendidik dengan melibatkan orang tua serta sumber belajar dan bermain disatukan atau program PAUD. Sedangkan aspek pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD adalah aspek agama dan moral, kognitif, fisik motorik, social emosional, seni dan bahasa.¹¹

Bahasa menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam proses perkembangan anak. Oleh karena itu melatih kemampuan anak untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar sejak dini menjadi kewajiban bagi lingkungan di sekitar anak tersebut agar anak mampu mengekspresikan dirinya dengan baik. Pada anak usia 4-5 tahun indikator pencapaian perkembangan keaksaraan dalam mengenal huruf yang harus dikuasai adalah mengenal simbol-simbol, meniru (mengucapkan) huruf. Ada beberapa indikator Huruf Hijaiyah adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat Menyebutkan Simbol Huruf dengan benar
- 2) Dapat Membedakan bentuk-bentuk huruf
- 3) Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah

¹⁰Sri Hartati, *Pendidikan anak Usia Dini (Ahli Bahasa)*, (Bandung: Media Group, 2012), h. 22

¹¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

4) Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah

c. Faktor-faktor Huruf Hijaiyah

Faktor Kemampuan mengenal huruf diantaranya adalah:

- 1) Bertambahnya umur anak
- 2) Kesehatan fisik dan mental anak
- 3) Lingkungan tempat anak tinggal dan berkembang
- 4) Kecerdasan anak
- 5) Status ekonomi orang tua

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Dalam suatu proses pembelajaran penggunaan media sangatlah penting sebagai salah satu strategi penunjang untuk menyampaikan suatu materi. Media merupakan perantara atau penghantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Dengan kata lain media digunakan guru untuk menyampaikan suatu informasi kepada peserta didik. Menurut Arsyad yang dikutip di dalam bukunya Hasnida menyatakan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media adalah manusia, materi, kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap¹²

Dalam pengertian di atas, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah

¹² Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, (Jakarta : Luxina, 2014), h. 33

merupakan media. Secara khusus pengertian media dalam suatu proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun informasi visual atau verbal.

NAE (*National Education Association*) mendefinisikan media sebagai bentuk komunikasi yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar atau dibaca. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan sekolah yang dapat merangsang anak untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif.¹³

Dari defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah peralatan atau sarana untuk menyajikan pesan. Media juga merupakan alat untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian anak untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun dalam hal ini yang terpenting bukanlah peralatannya melainkan pesan belajar yang dibawa oleh media tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Guru juga harus memiliki keterampilan dan kreativitas untuk selalu menyiapkan sebuah media dalam setiap proses pembelajaran.

Adapun pandangan Al-Quran terhadap media dan alat pembelajaran, yaitu dapat dilihat dalam kandungan Al-Quran surat Al-Maidah ayat 31:

¹³ Hasnida, *Ibid*, h. 34

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ
 أَخِيهِ قَالَ يُنَوِّلتِي أَنْ أُعْجِزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورِي
 سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil: "Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" Karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.¹⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengirimkan seekor burung gagak untuk menggali tanah dengan paruh dan kedua kakinya menimbulkan di atas bangkai saudaranya seakan-akan menguburkannya. Hal ini ditunjukkan untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana seharusnya dia menutupi mayat saudaranya. Begitu pula di dalam pendidikan, seorang guru harus kreatif dan harus mampu merancang sebuah media yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan.

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Arsyad mendefinisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal

¹⁴ Yayasan Islam Bina Umat, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Depok: SABIQ, 2011), h. 89

yang mengandalkan baik penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah laptop/komputer, proyektor, televisi.¹⁵

Menurut Gagne' dan Briggs yang dikutip dalam bukunya Azhar Arsyad secara implicit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorer, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan computer.¹⁶

Azhar Arsyad mengungkapkan bahwa media audio visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus dapat didengar, seperti film bersuara, video, dan sound slide.¹⁷ Sedangkan menurut Rusman media audio visual adalah media kombinasi antara media audio dan visual yang bisa disebut media pandang-dengar. Media audio visual dipercaya dapat membuat pembelajaran untuk lebih mudah diingat.¹⁸ Hal ini sejalan dengan Livie yang membaca hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus suara menyimpulkan bahwa akan membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Para ahli memiliki pandangan yang searah dengan hal ini dimana perolehan hasil belajar melalui indera pandangan dan pendengaran sangat menonjol perbedaannya.

¹⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:GP Press, 2011), h. 45

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2013), h. 4

¹⁷Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Sara Tutoril Nurani Sejahtera, 2012), h. 40

¹⁸Daryanto, *Ibid*, h. 63

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses kegiatan pembelajaran. Media audio visual adalah media yang dapat dikatakan cukup efektif karena menggabungkan media audio (unsur suara) dan visual (unsur gambar) secara terpadu pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual, jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses pembelajaran. Perangkat yang digunakan adalah mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mukminun ayat 78, yaitu:

الْأَفْنِدَةَ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ لَكُمْ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَ

Artinya : “Dan Dialah yang telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”(Q.S. Al-Mukminun 78)¹⁹

Dari penjelasan ayat tersebut bahwa manusia diberi penglihatan dan pendengaran guna menggali potensi yang ada. Disinilah peran penting media khususnya audio visual yang digunakan dalam proses pendidikan agar dapat menggali potensi anak dalam pemahaman belajarnya dengan baik.

¹⁹ Departemen Republik Indonesia, Al-Qu’an Dan Terjemahan, (Jakarta:Almabin), h. 347

b. Manfaat Media Audio Visual

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran tentu saja memiliki manfaat. Dengan menggunakan media audio visual maka penyajian isi bahan ajar yang ingin disampaikan kepada anak akan semakin lengkap dan optimal, selain itu penggunaan media audio visual akan membantu anak melihat benda-benda secara nyata yang akan ditampilkan saat pembelajaran sehingga pesan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Adapun manfaat dari penggunaan media audio visual menurut Sadiman antara lain:

- a) Menjelaskan penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual. Hal ini berarti bahwa dengan adanya media audio visual pembelajaran tidak lagi terpaku kepada pembelajaran yang bersifat verbalistik dan lebih mudah dipahami anak karena anak langsung melihat benda-benda secara konkret.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Dengan adanya media audio visual anak dapat melihat benda-benda yang jauh, atau yang terjadi pada waktu yang lalu. Media audio visual ini juga dapat diputar berulang-ulang kali. Dengan penggunaan indera pandang dan dengar berarti anak akan lebih mudah mengingat pesan yang akan disampaikan.
- c) Mengatasi sifat pasif anak, dengan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kegairahan pada anak, memungkinkan anak berinteraksi lebih langsung dengan lingkungan dan kenyataannya.

- d) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran.
- e) Memberikan kesamaan pengalaman yang sama pada anak tentang peristiwa-peristiwa di lingkungannya.²⁰

Sedangkan menurut Kemp dan Dayton yang dikutip dalam bukunya Basri Hasan manfaat media audio visual adalah sebagai berikut :

- a), Penyampaian pesan pembelajaran menjadi lebih fokus, b) Pembelajaran akan lebih menarik, c) Pembelajaran menjadi lebih interaktif, d) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, e) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, f) Sifat positif anak terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran dapat ditingkatkan, g) Peran guru dirubah kearah yang positif.²¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas manfaat media audio visual dapat disimpulkan bahwa media audio visual memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran. Media audio visual dapat membawa penyegaran dan variasi bagi pengalaman belajar anak, selain itu media audio visual menjadikan pembelajaran lebih jelas dan bermakna sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Penggunaan media audio visual anak lebih dapat

²⁰Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 40

²¹Basri Hasan, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 189

melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan, tetapi aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan memerankan kegiatan belajar lainnya yang disajikan.

c. Jenis-jenis Media Audio Visual

Dalam media audio visual terdapat beberapa jenis media audio visual yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar yang terdiri dari:

- a) Film, adalah media yang sangat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar, keunggulan film bagi pembelajaran anak usia dini adalah lebih menarik perhatian anak, anak yang cerdas maupun anak yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak, (bahasa, keterampilan membaca atau penguasaan bahasa), lebih menarik perhatian anak, memikat perhatian anak dengan teknik warna, gerak lambat dan animasi.
- b) Televisi, adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual dengan disertai unsur gerak. Televisi yang dipakai dalam dunia pendidikan adalah yang dituntun oleh seorang guru atau instruktur yakni menuntun peserta didik melalui pengalaman-pengalaman visual.

- c) Video, adalah gambar bergerak yang direkam atau diformat ke dalam sebuah kaset seperti peringan. Media ini dapat menayangkan objek bergerak dan proses yang spesifik.
- d) Komputer/leptop, penggunaan komputer/leptop dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan isi pelajaran, bisa bersifat tutorial, drills and practice (praktek, dan latihan), stimulus dan permainan.
- e) Proyektor, perangkat yang mengintegrasikan sumber cahaya dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video kedinding atau layar.²²

Dari banyaknya jenis media audio visual, maka peneliti mengambil jenis media audio visual komputer/leptop dan proyektor sebagai media yang digunakan dalam penelitian untuk kemampuan menganal huruf hijaiyah anak usia dini.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Menurut Winata putra yang dikutip dalam bukunya Azhar Arsyad ada beberapa kelebihan dan kekurangan dalam media audio visual antara lain:

Kelebihan media audio visual antara lain : a) Media audio visual memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), b) Mengatasi perbatasan ruang, waktu

²² Hanida, *Media Pembelajaran Kreatif*, (Jakarta: Luxina, 2014), h. 68

dan daya indera, c) Media audio visual dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari anak, anak dapat melihat praktek langsung dari hal-hal yang selama ini sulit dilihat.

Kekurangan media audio visual terdiri dari : a) Media audio visual tidak dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, karena media audio visual cenderung tetap di tempat, b) Memerlukan biaya yang mahal, c) Memerlukan tenaga listrik.²³

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Audio visual

Mengimplementasikan penggunaan media audio visual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Menganalisis karakteristik anak, sebelum merancang media audio visual yang akan ditampilkan terlebih dahulu, guru harus mengetahui tahapan perkembangan anak usia kelompok A
- b) Menetapkan tujuan pembelajaran, setelah mengetahui tahapan perkembangannya guru harus mengetahui sasaran yang akan dituju, pengetahuan yang akan diperoleh dan apa yang akan dikembangkan.
- c) Memiliki gagasan yang jelas tentang hal yang harus disajikan terlebih dahulu dengan melakukan persiapan sebelum masuk ke inti pembelajaran.²⁴

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), h. 68

²⁴Azhar Arsyad, *Ibid*, h. 155

Tabel. 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada kelas eksperimen

o	Langkah-langkah	Aktivitas	
		Guru	Anak
1	Persiapan	Sebelum lakukan pembelajaran anak diajak bernyanyi terlebih dahulu. Setelah itu guru mempersiapkan alat yang diperlukan	Anak bernyanyi dan mendengarkan guru menyampaikan penghantar pembelajaran
2	Pelaksanaan	Guru menampilkan slide terhadap huruf hijaiyah dan dimulai dari pengenalan huruf	Anak mendengarkan dan memperhatikan slide demi slide yang ditampilkan
3	Evaluasi	<p>a. Guru mulai membuka video yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang sejauh mana anak sudah memahami video-video yang di tampilkan</p> <p>b. Guru membimbing anak dalam penyelesaian membaca huruf hijaiyah sambil</p>	<p>a. Anak mulai berpartisipasi dan antusias menjawab pertanyaan dari slide yang ditampilkan</p> <p>b. Anak menjawab pertanyaan yang diberikan ibu guru</p> <p>c. Anak anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan</p>

		<p>memperhatikan sejauh mana anak memahami dan menerima pembelajaran. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan selama satu hari</p> <p>c. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilakukan</p>	
--	--	---	--

Dalam penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen peneliti menggunakan media audiovisual. Sedangkan kelas kontrol menggunakan metode iqra'.

4. Metode Iqra' Dalam Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah

a. Pengertian Metode Iqra'

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu Methodos yang berasal dari kata "meta" dan "hodos". Kata meta berarti melalui sedangkan hodos berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus

dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.²⁵

Metode iqra' adalah suatu metode membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Metode iqra' ini dalam prakteknya menggunakan buku iqra' yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.²⁶

Buku metode Iqra' itu disusun/dicetak sebanyak 6 jilid dalam satu buku di mana dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajar dengan tujuan untuk memudahkan setiap siswa yang akan menggunakannya, maupun guru yang akan menerapkan metode tersebut kepada siswanya.

Metode Iqra' termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, karena metode ini sudah umum digunakan ditengah-tengah masyarakat Indonesia.²⁷

b. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Iqra'

Setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaannya. Begitu juga pada metode iqro' juda tidak terlepas dari kelebihan dan kelemahan yang meliputi:

- 1) Kelebihan metode iqro'
 - a) Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif melainkan santri yang dituntut aktif

²⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: STAIN Press Purwokerto, 2009), h. 38

²⁶ Ahmad Harda, *Bagaimana Mengajarkan Iqra' Dengan Benar*, (Jakarta: Tunas Utama, 2009), h. 13

²⁷ KH. As'ad Human, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-quran*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM", 2000), h. 3

- b) Dalam penerapannya menggunakan klasizikal (membaca secara bersama)
 - c) Bukunya mudah di dapat di toko-toko
 - d) Sudah dikombinasikan mengenal ayat-ayat Al-quran walaupun hanya petongan-potongan ayat
- 2) Kelemahan Metode Iqra'
- a) Di dalam metode iqra' bacaan-bacaan tajwid dikenalkan hanya sedikit dan tidak mendalam
 - b) Metode iqro' tidak ada media belajar
 - c) Metode Iqro' tidak dianjurkan menggunakan irama murottal
 - d) Metode Iqro' tidak mengenalkan bacaan ghorib (bacaan yang tersembunyi atau tersamarkan)

Penilaian dalam metode iqro' dengan cara melakukan observasi yakni mengamati dan mendengarkan anak dalam membaca secara benar atau tidak bacaan anak baik itu huruf, baris, tanda baca maupun tajwid dari setiap barisnya. Evaluasi adalah memberikan suatu nilai, harga terhadap sesuatu dengan kriteria tertentu.²⁸

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut terdiri dari beberapa judul yaitu:

²⁸Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung :Alfabeta, 2015), h. 102

1. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Puspa Sari (2017)”
Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tk Bina 45 II Pontianak “ Berdasarkan hasil dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti melakukan observasi terhadap: a) Perencanaan kegiatan dengan pemanfaatan media audio visual dalam mengenal huruf hijaiyah di kelas, b) Pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual dalam mengenalkan huruf hijaiyah di kelas, dan c) Hasil evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual pengenalan huruf hijaiyah di kelas.²⁹
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Puput Dwi Yanti (2019) ”
Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B Di Tk Al-Karomah Islam Wiyung” Berdasarkan hasil penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah kelompok B di Tk Islam Al-Karomah Wiyung. Kemampuan membaca huruf hijaiyah dapat ditingkatkan melalui media audio visual yang digunakan dalam penelitian ini adalah video tentang mengenalkan huruf hijaiyah dan membaca huruf hijaiyah disambung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh media

²⁹Puspasari, (2017), Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Tk Bina 45 II Pontianak. *Volume 20, No 2, Desember 2017. Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*

audiovisual terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak kelompok B di Tk Al-Karomah Wiyung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *Quasi Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi berperan serta dan dokumentasi. Sempel dalam penelitian adalah anak kelompok B di Tk Al-Karomah Islam Wiyung yang berjumlah 40 anak. Sebagai kelompok eksperimen 20 dan kelompok control 20 anak. Data yang terkumpul dianalisis dengan *Mann With U Test*. Hasil analisis data menggunakan perhitungan *Mann With U Test* dengan diperoleh nilai Mann-Whitney U Test dengan tarafSignifikansi 0,05 dari banyaknya $n_1=20$ dan $n_2=20$ harga $U_{tabel} = 114$. Hasil $U_{hitung} = 116,000$ lebihkecildari U_{tabel} ($116,000 < 114$).³⁰

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nur (2017) “Penerapan Media Audio Visual dalam meningkatkan Bahasa Anak Di Tk Kartika II-26 Bandar Lampung” dalam penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik di kelas B2 sebanyak 24 anak, sedangkan objek dalam penelitian adalah mengembangkan bahasa melalui metode audio visual di

³⁰ Puput Dwi Yanti, (2019), Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B Di TK AL-Karomah Islam Wiyung. *Oktober 2019, Vol.2, No.2, hal.161-17. Journal of Social-Religion Research*

Tk Kartika II-26 Bandar Lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, interview dan dokumentasi tersebut, terlihat bahwa penerapan metode audio visual (film) dalam mengembangkan bahasa anak di Tk Kartika II-26 Bandar Lampung dapat mengembangkan bahasa anak.³¹

Dari beberapa Jurnal yang peneliti kutip di atas sebagai pendukung penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak dan meningkatkan perkembangan bahasa dalam mengenal huruf hijaiyah.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kerangka teori yang disusun, maka dapat diketahui bahwa pembelajaran mengenal huruf hijaiyah melalui Media audio visual akan membuat anak lebih antusias dalam belajar. Anak juga akan tertarik karena video yang ditampilkan sangat menarik untuk anak. Dengan menggunakan media audio visual ini secara tidak sadar anak akan belajar mengenal huruf hijaiyah yang dapat meningkatkan bahasa pada anak.

Untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak guru dapat melakukan dengan cara menggunakan beberapa media. Baik media gambar, audio, visual dan audio visual. Yang sangat

³¹ Ahmad Nur, *Penerapan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Di Tk Kartika II-26 Bandar Lampung*, Volume 4 Nomor 2 Januari 2017. Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)

bermanfaat agar tujuan pembelajaran lebih menarik dan mudah ditangkap oleh anak. Tidak seperti yang sudah banyak dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijiyah anak.

Salah satu yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dengan media audio visual. Media audio visual merupakan media yang berupa gambar dan suara seperti film. Media audio visual merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di dalam kelas untuk berkomunikasi kepada anak dan mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak, sehingga anak mudah memahami dan mengerti apa tujuan yang ingin guru sampaikan. Contoh film karakter yang mengajarkan tentang mengenal huruf hijaiyah yaitu film yang di dalamnya terdapat gambar yang disertai dengan huruf-huruf hijaiyah. Sehingga anak dapat melihat contoh secara kongkrit media audio visual adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara.

Proses pembelajaran dengan media audio visual untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak menjadi lebih menarik, dan hasil belajar siswa dalam penguasaan huruf hijaiyah menjadi lebih cepat dan menyenangkan untuk anak. Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audio-visual pada kelompok A di Taman Kanak-kanak Amalianur Kabupaten Labuhan Batu.

Adapun Paragdimma sederhana di gambar 3.1 :



Gambar 1.1 Paradigma sederhana

Y : Keterangan

X :Treatment (Media Audio visual)

Y :Mengenal Huruf Hijaiyah

R :Pengaruh

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terdapat hasil penelitian. Berdasarkan uraian kerangka teoritis dan kerang berfikir di atas maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut.:

H_a : terdapat pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Amalianur T.A 2019/202.

H₀ : tidak terdapat pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Tk Amalianur T.A 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Tk Amalianur Kabupaten Labuhan Batu.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada akhir bulan Februari 2020.

3.1

Tabel Jadwal Rencana Pelaksanaan Penelitian

Hari	Februari				Maret			
	2	9	16	23	1	8	15	22
Senin								
Selasa								
Rabu								
Kamis								
Jum'at								
Sabtu								

B. Populasi dan Simple

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 30 orang di Tk Amalinur, 15 orang menjadi kelas eksperimen dan 15 anak menjadi kelas kontrol di Tk Amalinur.

³⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Ciptapustaka, 2014), h. 51

Table 3.2
Populasi siswa untuk penelitian

No	Kelas	JumlahSiswa
1	Kelas A-1 (Eksperimen)	15
2	Kelas A-2 (Kontrol)	15
Jumlah		30

Sumber : Tata usaha Tk Amalinur Kabupaten Labuhan Batu

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* (sampling jenuh) karena semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³⁷

Apabila populasi penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan populasi atau *Boring Sampling*. Maka dalam penelitian ini sampel penelitiannya yaitu 15 anak yang terdiri dari anak kelompok A Tk Amalinur Kabupaten Labuhan Batu, dan kelas kontrol yang berjumlah 15 anak Kelompok B Tk Amalinur.³⁸

Teknik yang dilakukan dalam menentukan kelas eksperimen ialah dengan melihat jumlah anak yang terdapat dikelompok A. Anak yang ada dikelompok A berjumlah 15 orang anak. Sebagai kelas penelitian ini diberi

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015), h. 124

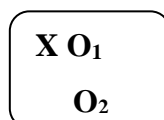
³⁸ Sugiono, *Ibid*, h. 125

nama kelas “Eksperimen”. Dengan adanya satu kelas kelompok A, maka populasi menggunakan kelas tersebut sebagai Sampel.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pre-Eksperimental Desain (*intact group comparison*). Pada kelompok eksperimen ini anak diberi kesempatan untuk melihat video mengenal huruf hijaiyah yang diberikan kepada peneliti. Tipe ini digunakan apabila satu sampel dipisah menjadi dua kelompok, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi (tes) diberikan setelah treatment. Berikut bentuk atau desain untuk tipe *intac-group comparison*.

Desain *Intac-Group Comparison* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan

X : treatment (Variabel Bebas) Kelompok 1

O₁ : Observasi/ Posttest (Variabel terikat) Kelompok 1

O₂ : Obeservasi/ Posttest (Variabel terikat) Kelompok 2

D. Defenisi Operasional (X)

Dalam Dalam penelitian terdapat variable terikat dan variable bebas, untuk lebih memahami penjelasan dari variable-variable tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah : Pengertian kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenal tanda/tanda ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dalam penguasaan mengenal huruf-huruf yang bunyi dari huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf berdasarkan bentuk, bunyi dan konteksnya dari bahasa yang digunakan, dalam hal bahasa Al-Quran.
2. Media Audio-visual : Media audiovisual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non verbal yang mengandalkan baik penglihatan dan pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah laptop/komputer, proyektor, televisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah observasi (catatan kelas) dan Dokumentasi setiap kegiatan anak.

1. Observasi

Menurut Maysarah observasi terstruktur adalah observasi yang telah disusun secara sistematis dan spesifik mengenai objek yang akan diteliti, waktu dan lokasi. Dalam observasi, observasi (pengamatan) hanya memberikan tanda ceklis pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang disusun. Dari hasil observasi yang dilakukan maka dapat diperoleh data tentang pengaruh media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun.³⁹

Table 3.3

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENGUMPULAN DATA
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ANAK USIA
4-5 TAHUN**

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	sumber Data
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	Mengenal huruf hijaiyah	1) Dapat Menyebutkan simbol huruf dengan benar	Observasi	Anak
		2) Dapat Membedakan bentuk-bentuk huruf	Observasi	Anak

³⁹³⁹Maisarah, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: AKASHA SAKTI, 2019), h. 59

		3) Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Observasi	Anak
		4) Mampu menghafal huruf hijaiyah	Observasi	Anak

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan Untuk Mengukur Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Indikator	Capaian Indikator	Jumlah
Dapat Menyebutkan Simbol huruf dengan bener	Anak bangga bisa menyebutkan symbol-simbol huruf	1
Dapat membedakan bentuk-bentuk huruf	Anak bangga bisa membedakan bentuk bentuk huruf	1
Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Anak mau mendengar dan meniru huru membaca huruf hijaiyah	1
Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah	Anak bangga ketika anak dapat menghafal dan mengulang bacaan dengan lancar	1

Adapun mengenai penjabar kisi-kisi instrument yang diperlukan untuk mengukur kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Indicator	Descriptor				No Butir
	BB	MB	BSH	BSB	
Dapat menyebutkan simbol huruf dengan benar	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah	Anak mulai berkembang sebab anak sudah mulai dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak menyebutkan simbol huruf hijaiyah	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah dengan benar	1
Dapat menyebutkan bentuk-bentuk huruf	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat menyebutkan bentuk huruf	Anak mulai berkembang sebab anak dapat mengenal bentuk huruf hijaiyah	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak dapat menyebutkan bentuk tanpa dibantu	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat menyebutkan bentuk huruf dengan benar	2
Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat	Anak mulai berkembang sebab anak dapat	Anak berkembang sesuai harapan sebab	Anak berkembang sangat baik sebab anak	3

	meniru guru dalam membaca huruf hijaiyah	meniru guru membaca huruf hijaiyah	anak dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah dengan baik	
Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat menghafal huruf-huruf hijaiyah	Anak mulai berkembang sebab anak mulai dapat menghafal huruf hijaiyah walaupun belum benar ucapannya	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak dapat menghafal huruf hijaiyah	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan baik	4

Tabel.3.6

Instrumen Lembar Penilaian Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah

No	Kemampuan	Pilihan jawaban			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Dapat menyebutkan simbol huruf dengan benar				
2	Dapat menyebutkan				

	bentuk-bentuk huruf				
3	Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah				
4	Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah				

2. Dokumentasi

Menurut Maysarah dokumentasi adalah data teknik pengumpulan data yang meneliti dokumen yang berguna sebagai bukti penelitian untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi.⁴⁰

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan. Kegiatan dalam analisis diawali dari metabulasi data hasil observasi dan dokumentasi berdasarkan masing-masing kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelas kontrol menggunakan media yang telah diterapkan disekolah yaitu buku iqra'.

⁴⁰ Maisarah, Ibid, h. 60

Hasil tabulasi di analisis secara statistik deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Selanjutnya melakukan perhitungan dengan statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang telah diajukan uji-t.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran atau distribusi data yang akan dianalisis. Menurut Noor untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan rumus Uji Lilliefors yaitu⁴¹:

1. Menentukan bilangan baku setiap skor data menggunakan rumus berikut :

$$Z_1 = \frac{X_1 - X}{SD}$$

2. Menentukan peluang setiap skor data menggunakan rumus berikut:

$$F_{(z_i)} = 0,5 + \text{luas kurva}$$

3. Menentukan proporsi bilangan baku setiap skor menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{(z_i)} = \frac{F_{kum}}{N}$$

4. Menentukan harga mutlak dari Uji Lilliefors dengan rumus sebagai berikut:

$$L_{hitung} = |F_{(z_i)} - S_{(z_i)}|$$

5. Membandingkan harga L_0 (yaitu L_{hitung} terbesar) dan L_{tabel} (tingkat signifikan 5 % dan $dk = n$), dengan ketentuan jika

⁴¹ Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesys, Disertasi & Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2011), h. 175

- $L_0 < L_{\text{tabel}}$: data berdistribusi normal
 $L_0 > L_{\text{tabel}}$: data tidak berdistribusi normal

Keterangan :

- Z_i : bilangan baku skor ke
 SD : variansi skor
 X : mean semua skor
 f_{kum} : frekuensi kumulatif
 $F_{(z_i)}$: peluang setiap skor
 $S_{(z_i)}$: proporsi setiap skor
 L_0 : koefisien liliefors

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji homogen tidaknya varians data. Menurut Matondang untuk melakukan uji homogenitas data dapat menggunakan rumus *Uji F* berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis Komperatif

Uji ini dapat dilakukan jika hipotesis berbentuk komperatif atau berjenis penelitian kuantitatif eksperimen. Sama seperti uji hipotesis asosiatif yang mempunyai beraneka ragam rumus, maka uji hipotesis komperatif juga berdasarkan pada jenis data (nominal, ordinal, interval, ataurasio), jenis statistic (Para metric atau non parametric), dan bentuk komperasi.

a. T-test

T-test (Uji-t) digunakan untuk menguji hipotesis komperatif jika kedua data berjenis interval/rasio, berdistribusi normal, dan tergolong parametik. Jika data tidak terbukti homogen atau dalam penelitian tidak menguji homogenitas data, maka uji-t yang digunakan yaitu:⁴²

1. Jika data terbukti homogeny, maka uji-t yang digunakan yaiu:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

S adalah varians gabungan dengan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + ((n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 - n_2 - 2)}$$

2. Jika data tidak terbukti homogen atau dalam penelitian tidak menguji homogen data, maka uji-t yang digunakan yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

- t = Distribusi (luas daerah yang dicapai)
- x₁ = Skor rata-rata kelas eksperimen
- x₂ = Skor rata-rata kelas kontrol
- n₁ = Banyak anak pada sampel kelas eksperimen

⁴² Maisarah, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuntitatif)*, (Medan: AKASHA SAKTI, 2019), h. 80-81

n_2 = Banyak anak pada sampel kelas control

S = Simpangan baku

S_1 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = Simpangan baku kelas control

S^2 = Simpangan baku kedua kelas

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Pendidikan Anak Usia Dini Tk Amalianur

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling penting untuk mengembangkan berbagai potensi anak usia dini (0-6 tahun) merupakan usia keemasan (Golden Age) dalam perkembangan anak. Pada usia dini berbagai potensi anak berkembang sangat cepat dan menakjubkan.

Pemerintah Indonesia telah merencanakan pada tahun 2015 semua anak usia dini Indonesia berkesempatan mendapatkan pendidikan baik di rumah maupun di sekolah. Untuk tercapainya target ini pemerintah mendorong partisipasi masyarakat untuk turut melaksanakan pendidikan anak usia dini. Di dalam ajaran Islam juga dianjurkan untuk memberikan pendidikan kepada anak usia dini Rasulullah bersabda “pemberian orang tua yang terbaik kepada anak adalah akhlak yang mulia” hadits ini menjelaskan bahwa pendidikan agama sebaiknya diberikan kepada anak usia dini.

Berdasarkan keinginan berpartisipasi dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini maka dibukalah TK Amalianur di Pematang Seleng berdiri pada tahun 2012 yang dipimpin oleh Bapak Murah Amin.

2. Nama Dan Lokasi

- a. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini bernama Tk Amalianur
- b. Lokasi Tk Amalianur Di Kabupaten Labuhan Batu Desa Pematang

Seleng Dusun Sidodadi.

3. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi PAUD yang membentuk generasi Islam sejati, sehat, cerdas, kreatif, dan mandiri.

Misi:

- 1) Menanamkan perilaku akhlakul karimah dan mengajarkan ajaran Islam sesuai perkembangan usia anak
- 2) Menciptakan suasana bermain yang aman, nyaman, bersih, dan menyenangkan
- 3) Membangun daya piker dan kemandirian anak
- 4) Membangun kerjasama dengan orang tua siswa dalam mendidik anak

Tujuan:

- 1) Membantu dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan tindakan anak untuk menjadi pribadi yang sholeh dan shalehah.
- 2) Mengembangkan daya pikir anak dan potensi yang dimiliki anak sesuai dengan perkembangan
- 3) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya-upaya yang berkaitan dengan pendidikan usia dini.

4. Identitas Sekolah

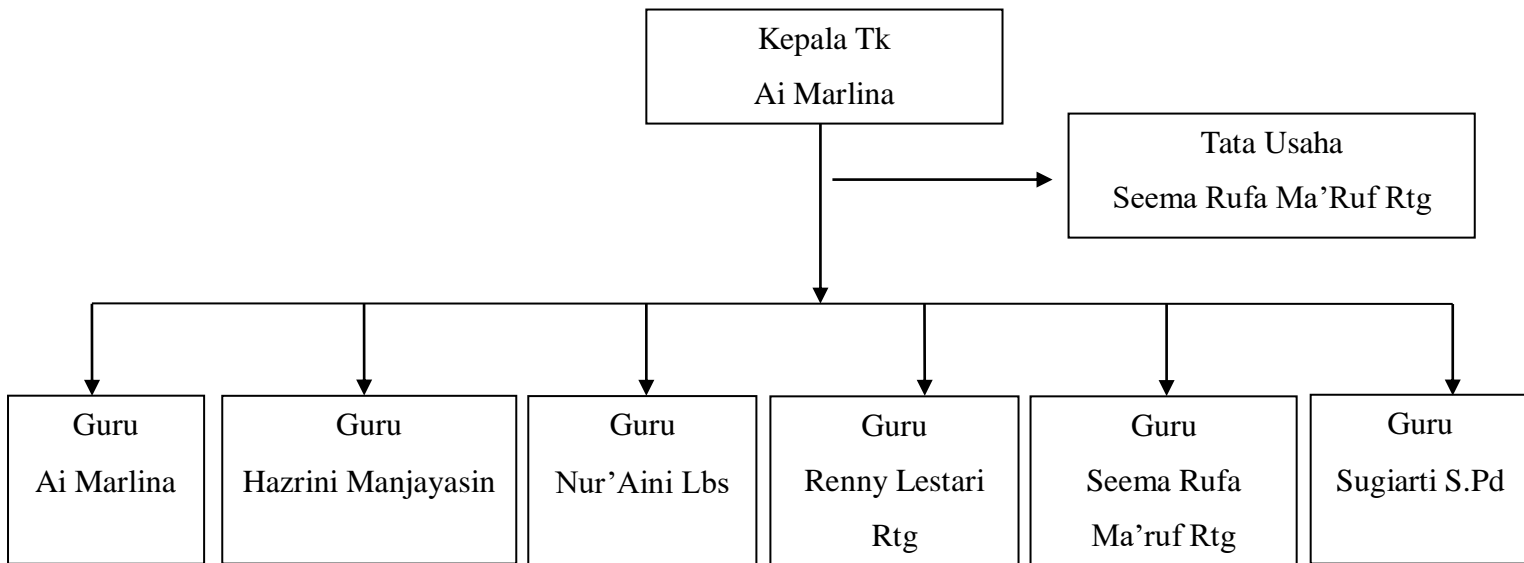
Tabel 4.1
Identitas Sekolah

Nama Sekolah	Tk Amalianur
Alamat	Dusun Sidodadi, Desa Pematang Seleng,
Kabupaten	Labuhan Batu
Provinsi	Sumatera Utara
Status Sekolah	Swasta
Waktu Penyelenggaraan	Sehari Penuh/ 6 Hari
Jenjang Pendidikan	Tk
Naungan	Kementerian Agama
Nama Kepala RA	Ai Marlina

5. Tenaga Pendidikan

- a. Ai Marlina
- b. Hazrini Manjayasih Nst. S.Km
- c. Nur'Aini Lubis
- d. Renny umami Ritonga
- e. Seema Rufa Ma'ruf Ritongan
- f. Sugiarti S.Pd

6. Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan



B. Temuan Khusus

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan. Untuk mengetahui tentang gambaran karakteristik data dan hasil observasi yang dilakukan, kelompok eksperimen berjumlah 15 anak dan kelompok kontrol berjumlah 15 anak. Penelitian menggunakan media audio visual pada kelompok eksperimen. Sebelum diadakan penelitian maka dilakukanlah *pre test* atau tes awal. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak dengan menggunakan media audio visual di TK Amalianur.

b. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Berikut ini hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur pada kelas eksperimen:

Tabel 4.2
Nilai hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah
menggunakan media audio visual
(Eksperimen)

NO	Kelompok Eksperimen Pre Test (Y ₁)	Kelompok Eksperimen Post Test (X ₁)

1	8	13
2	8	13
3	8	13
4	8	13
5	8	13
6	9	14
7	9	14
8	9	14
9	10	14
10	10	15
11	10	15
12	10	15
13	12	15
14	12	16
15	12	16
Jumlah	143	213
Rata-rata	9,5	14,2
Median	9	14
Modus	8	13

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi hasil mengenal huruf hijaiyah anak *pre test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 9,5 dengan nilai terendah 8 dan nilai tertinggi 12, dengan modus 8 dan median 9. Kemudian hasil

observasi dengan menggunakan media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah *post test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh rata-rata 14,2 dengan nilai terendah 13 dan tertinggi 16 dengan modus 13 dan median 14.

c. Hasil Observasi Kelas Kontrol

Tabel 4.3
Nilai hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah
menggunakan metode Iqra'
(Kontrol)

NO	Kelompok Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelompok Eksperimen Post Test (X₁)
1	6	12
2	6	12
3	7	12
4	7	13
5	7	13
6	8	13
7	8	13
8	8	13
9	8	13
10	9	14
11	9	14
12	10	14

13	10	14
14	11	14
15	11	14
Jumlah	125	193
Rata-rata	8,3	13,2
Median	8	13
Modus	8	13

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah *pre test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 8,3 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 11 dengan modus 8 dan median 8. Kemudian hasil observasi dengan menggunakan metode iqra' terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah *post test* di kelompok eksperimen dengan memperoleh rata-rata 13,2 dengan nilai terendah 12 dan tertinggi 14 dengan modus 13 dan median 13.

d. Nilai *Pre Test* Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Dari hasil pemberian *pre test* di atas, diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang menggunakan media audio visual pada kelompok eksperimen adalah 9,5 sedangkan nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak menggunakan metode iqra' pada kelompok kontrol adalah 8,3. Ternyata dari pengujian *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

memiliki kemampuan yang relatif berbeda (normal).

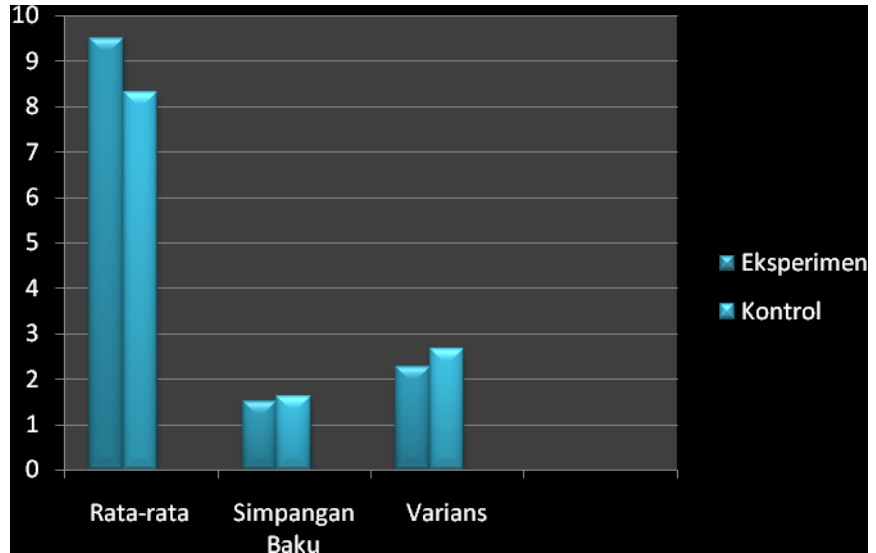
Berikut adalah ringkasan hasil pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol :

Tabel 4.4
Hasil *pre test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

NO	Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	N	15	15
2	Jumlah Skor	143	125
3	Rata-rata	9,5	8,3
4	Simpangan Baku	1,50	1,63
5	Varians	2,26	2,66
6	Maksimum	12	11
7	Minimum	8	6

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas maka dilihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal itu perhitungan statistik *pre test* sebelum diberikan perlakuan yang berbeda.

Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 4.1 Diagram Data *Pre Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

e. Nilai *Post Test* Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Pada Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

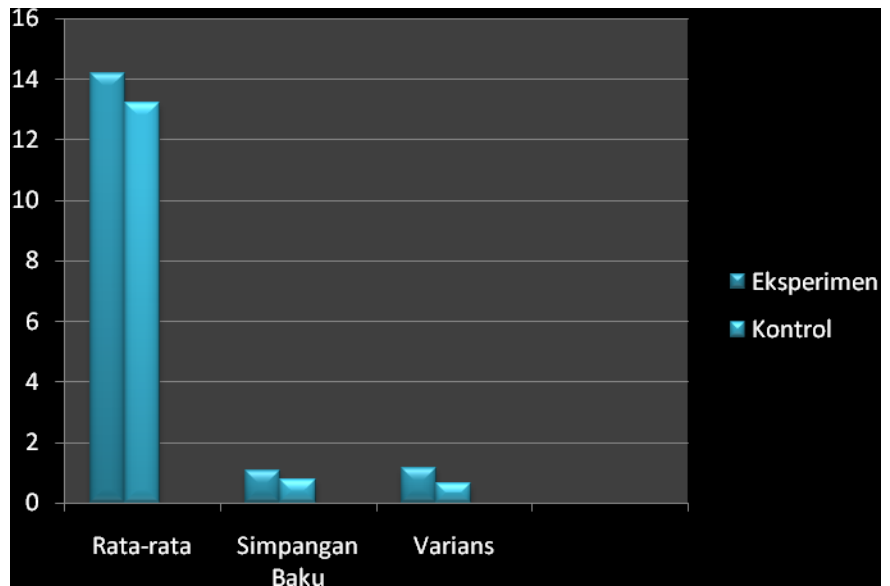
Dari hasil *post test* di atas, diperoleh nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang menggunakan media audio visual pada kelompok eksperimen adalah 14,2. Ternyata dari adanya pengujian nilai *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah memiliki perbedaan, karena telah diberikan perlakuan yang berbeda. Untuk kelompok eksperimen menggunakan media audio visual sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan metode Iqra'.

Tabel 4.5**Hasil *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

NO	Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	N	15	15
2	Jumlah Skor	213	193
3	Rata-rata	14,2	13,2
4	Simpangan Baku	1,08	0,77
5	Varians	1,17	0,66
6	Maksimum	16	14
7	Minimum	13	12

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas maka dilihat perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal itu perhitungan statistik *post test* sesudah diberikan *treatment*.

Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol:



Gambar 4.2 Diagram Data *Post Test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.6
Nilai Rata-Rata kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun, *Pre Test* dan *Post Test*

Keterangan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Nilai	143	213	125	193
Rata-rata	9,5	14,2	8,3	13,2

C. Analisi Data Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil dari penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak.

Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_o < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji normalitas *pre test* pada kelompok eksperimen diperoleh 0,087 dan data *pre test* kelompok kontrol diperoleh 0,046. Dari data *post test* hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok eksperimen diperoleh 0,103 dan *post test* hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada kelompok kontrol diperoleh 0,182. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data *pre tes* dan *post test* hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual di kelompok eksperimen dan metode Iqra' di kelompok kontrol berdistribusi normal. Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Data Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah
Anak

Kelompok	Pre Test			Post Test		
	L_0	L_{tabel}	Keterangan	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0.087	0.220	Normal	0.103	0.220	Normal
Kontrol	0.046	0.220	Normal	0.182	0.220	Normal

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang

= (n1-1) dan derajat kebebasan penyebut = (n2-1) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.8
Data Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah
Anak

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre Test	2,66	2,26	1,17	2,48	Homogen
Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Post Test	1,17	0,6	1,95	2,48	Homogen

3) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

a. Pada kelas eksperimen kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual anak usia 4-5 tahun di Tk Amalianur

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,410$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio

visual anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur

b. Pada kelas kontrol kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode iqra' anak usia 4-5 tahun di Tk Amalianur

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,341$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode Iqra' anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur.

c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur T.A 2019/2020

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang menggunakan media audio visual. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* pada kedua kelas di peroleh nilai $t_{hitung} = 62,204$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ didapat tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

Tabel 4.9
Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Post Test Kelompok
Eksperimen dan Kontrol

Skor Rata-rata Nilai Post Test		DK	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	Kontrol				
14,2	13,2	13	62,304	2,160	t _{hitung} > t _{tabel}

Hal ini didasarkan pada rata-rata skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah *post test* anak yang belajar menggunakan media audio visual adalah 14,2 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post test* skor kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang belajar menggunakan metode Iqra' adalah 13,2 pada kategori lebih rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur Kab, Labuhan Batu T.A 2019/2020. maka dilakukan penelitian selama 2 minggu sebelum dan sesudah perlakuan (*pre test* dan *post test*) dilakukan dengan observasi serta mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelompok eksperimen menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol menggunakan metode Iqra'. Jadi dapat dilihat bahwa hasil

kemampuan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada satu kelompok yang berbeda dimana rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak di kelompok kontrol.

Berdasarkan data nilai *post test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak sebelum dan sesudah

h diberikan perlakuan adalah 9,5 menjadi 14,2. Hal ini juga dibuktikan dari

hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $62,204 > 2,106$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun Di Tk Amalianur.

- 1) Diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,410$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur
- 2) Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,341$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dk 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh antara kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan metode Iqra' anak usia 4-5 tahun di TK Amalianur.
- 3) Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang menggunakan media audio visual. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* pada kedua kelas di peroleh nilai $t_{hitung} = 62,204$ dengan taraf $\alpha = 0,050$ didapat tabel t pada

dk 13 diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,160$. Hasil perhitungan tersebut pada dk 13 diperoleh nilai $t_{\text{tabel}} = 2,160$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini diantaranya:

- 1) Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menerapkan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual
- 2) Bagi guru disarankan dalam satu minggu harus ada menerapkan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak dan perkembangan lainnya.
- 3) Bagi orang tua disarankan untuk melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media audio visual
- 4) Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat disajikan referensi dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyanto, Ahmad, (2011), *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media
- Nizar, Rangkuti Ahmad, (2014), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Cipta pustaka Group)
- Azhar, Arsyad, (2011), *Media Pembelajaran*, (Jakarta:GP Press)
- Azhar, Arsyad, (2010), *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo)
- Azhar, Arsyad, (2017), *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA),
- Basri, Hasan, (2010), *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia)
- Seefeldt Carol, (2011), *Pendidikan Anak Usia Dini (Ahli Bahasa)*, (Jakarta: Indeks)
- Dahlan, (1992) *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlkas,)
- Daryanto,(2012), *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sara Tutoril Nurani Sejahtera)
- Hasnida, (2014), *Media Pembelajaran Kreatif*, (Jakarta : Luxina)
- Helmawati, (2015), *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Harun Rasyid,(2009), *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Multi Pressindo)
- Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing),
- Hasan Maimunah, (2009), *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta:

Diva Press)

Noor, (2011), *Metode Penelitian: Skripsi, Tesys, Disertasi & Karya Ilmiah.*

(Jakarta: Kencana)

Sugiono, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabet)

Syamsu Yusuf, dkk, (2012), *Desain Pembelajaran PAUD* , (Yogyakarta: Ar-

Ruzz Media)

Sri Hartati, (2012), *Pendidikan /anak Usia Dini (Ahli Bahasa),* (Bandung:

Media Group)

Sukiman, (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran,* (Yogyakarta:

Pedagogia)

Puspasari, (2017) *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengenalan Huruf*

Hijaiyah Di Tk Bina 45 II Pontianak

Puput Dwi Yanti, (2019) , *Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap*

Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B Di TK AL-

Karomah Islam Wiyung.

LAMPIRAN

DAN

DOKUMENTASI

Lampiran 1

Table 3.2

**KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PENGUMPULAN DATA
KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH ANAK USIA
4-5 TAHUN**

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pungumpul kan Data	sumber Data
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah	Mengenal huruf hijaiyah	5) Dapat Menyebutkan simbol huruf dengan benar	Observasi	Anak
		6) Dapat Membedakan bentuk-bentuk huruf	Observasi	Anak
		7) Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Observasi	Anak
		8) Kelancaran dalam mengulang bacaan	Observasi	Anak

—

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Instrumen yang Diperlukan Untuk Mengukur
Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

Indikator	Capaian Indikator	Jumlah
Dapat Menyebutkan Simbol huruf dengan benar	Anak bangga bisa menyebutkan symbol-simbol huruf	1
Dapat membedakan bentuk-bentuk huruf	Anak bangga bisa membedakan bentuk bentuk huruf	1
Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Anak mau mendengar dan meniru huru membaca huruf hijaiyah	1
Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah	Anak bangga ketika anak dapat menghafal dan mengulang bacaan dengan lancar	1

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah

Indicator	Descriptor				No Butir
	BB	MB	BSH	BSB	
Dapat menyebutkan simbol huruf dengan benar	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah	Anak mulai berkembang sebab anak sudah mulai dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak menyebutkan simbol huruf hijaiyah	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat menyebutkan simbol huruf hijaiyah dengan benar	1
Dapat menyebutkan bentuk-bentuk huruf	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat menyebutkan bentuk huruf	Anak mulai berkembang sebab anak dapat mengenal bentuk huruf hijaiyah	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak dapat menyebutkan bentuk tanpa dibantu	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat menyebutkan bentuk huruf dengan benar	2
Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat meniru guru dalam membaca huruf	Anak mulai berkembang sebab anak dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat meniru guru membaca huruf	3

	hijaiyah			hijaiyah dengan baik	
Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah	Anak belum berkembang sebab anak tidak dapat menghafal huruf-huruf hijaiyah	Anak mulai berkembang sebab anak mulai dapat menghafal huruf hijaiyah walaupun belum benar ucapannya	Anak berkembang sesuai harapan sebab anak dapat menghafal huruf hijaiyah	Anak berkembang sangat baik sebab anak dapat menghafal huruf hijaiyah dengan baik	4

Tabel.3.5

Instrumen Lembar Penilaian Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah

No	Kemampuan	Pilihan jawaban			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Dapat menyebarkan simbol huruf dengan benar				
2	Dapat menyebutkan bentuk-bentuk huruf				
3	Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah				
4	Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah				

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AMALIANUR

(KELAS EKSPERIMEN)

SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/Juli/I
HARI/TANGGAL : Senin, 23 Maret 2020
KELOMPOK/USIA : 4-5 tahun
TEMA/SUB TEMA/SUB-TEMA : Profesi/Petani
KD : NAM(1.1, 3.2-4.2, 3.1-4.1) FM(3.3-4.3, 3.4-4.4) KOG(2.3, 3.8-4.8)
SOSEM (3.13-4.13, 3.14-4.14) BAHASA (2.14, 3.12-4.12)
SENI(2.4, 3.15-4.15)

MATERI KEGIATAN	MATERI PEMBIASAAN	ALAT dan BAHAN
<ul style="list-style-type: none">• Gerakan hewan• Berkembang biak• Huruf vokal• Cerita gambar• Hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku baik• Hadits (larangan dzalim terhadap binatang)• Ciptaan Tuhan• Cuci tangan• Sikap kreatif• Emosi diri• Adab makan• Rendah hati• Menghargai hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Pola gambar harimau, kertas, krayon• Stik ice cream• Tulisan “bismillahirrahmanirrahim”, spidol• Hvs warna, kartu kata, spidol.• Krayon, hvs• Pola gambar petani lem, potongan origami

SELAMAT DATANG (07.00–07.30)

- Conditioning : a. Guru melakukan penyambutan anak dengan 3 S (Senyum, sapa, salam)
: b. Guru mengkondisikan anak sesuai dengan kondisi emosi anak ketika datang kesekolah
- Membuat coretan bermakna : a. Menggambar bebas

: b. Bercerita tentang gambar yang dibuat

- **BERBARIS (07.30-08.00)**
 - Salam
 - Membaca Al-Fatihah
 - Melafalkan surah pendek
 - Ikrar
 - Doa pagi hari
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya

- **TOILET TRAINING (08.00–08.05)**
 1. Pembiasaan antri
 2. Melatih kemandirian BAK dan BAB

- **AL-QUR'AN / SB3 (08.05-09.00)**
 - Senin, Rabu : Belajar Al-Qur'an
 - Selasa & Kamis : Belajar SB3 (Kelompok B)

- **PPKA Program Pengembangan Kemampuan Agama (09.00–09.30)**
 1. Surah Pendek : Al – Qari'ah
 2. Nasyid : Asmaul Husna 1 -99
 3. Aqidah : Mengenal Allah sebagai Maha Mendengar (as-sami')

- **PEMBIASAAN ISLAMI (09.30-10.15)**
 1. Cuci tangan
 2. Makan
 3. Bermain bebas terbimbing

- **KEGIATAN INTI/PEMBELAJARAN MODEL SENTRA (10.15–11.15)**

(Pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main

berikut)

- **Pembukaan (pijakan sebelum main)**
 - Bernyanyi
 - Doa sebelum belajar
 - Mengenalkan aturan bermain
 - Berdiskusi tentang tema hari ini
 - Guru melakukan transisi sebelum main.
- **Inti (pijakan saat main)**
 - Guru mengajak anak mengamati alat permainan disentra
 - Guru menanyakan konsep tentang hal yang dilakukan anak
 - Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
 - Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain sesuai yang mereka minati
 1. Kegiatan 1:Bermain Peran
 - Guru melakukan pengamatan dan dokumentasi kegiatan berupa foto
 - Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya dan motivasi serta bantuan bagi anak yang membutuhkan.
 - Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan anak
- **Penutupan (Pijakan setelah bermain)**
 - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan yang dilakukan.
 - Penguatan terhadap aturan main
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

- **Indikator Penilaian**

Program	KD	INDIKATOR
---------	----	-----------

Pengembangan		
<p style="text-align: center;">Nilai Agama dan Moral</p>	<p>1.1</p> <p>3.1-</p> <p>3.2-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui ciptaan Allah - Anak dapat menghafalkan hadits larangan dzalim terhadap binatang - Anak terbiasa berperilaku baik
<p style="text-align: center;">Fisikomotorik</p>	<p>3.3-</p> <p>3.4-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan koordinasi tangan dan kaki meniru gerakan hewan - Anak terbiasa mencuci tangan
<p style="text-align: center;">Sosial Emosional</p>	<p>3.13-</p> <p>3.14-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengendalikan emosi diri secara wajar - Anak terbiasa melakukan adab makan yang baik

Kognitif	2.3 3.8-	- Anak terbiasa memiliki sikap kreatif - Anak dapat mengetahui cara berkembang biak burung
Bahasa	2.14 3.12-	- Anak terbiasa bersikap rendah hati - Anak dapat mengetahui huruf vokal - Anak dapat menceritakan gambar
Seni	2.4 3.15-	- Anak terbiasa menghargai hasil karya - Anak dapat membuat hasil karya

Labuhan Batu, Maret 2020

Diketahui

Kepala Sekolah TK Amalianur

Murah Amin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AMALIANUR

(KELAS EKSPERIMEN)

SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/Juli/I

HARI/TANGGAL : Selasa, 24 Maret 2020

KELOMPOK/USIA : 4-5 tahun

TEMA/SUB TEMA/SUB-TEMA : Profesi/Polisi

KD : NAM(1.1, 3.2-4.2, 3.1-4.1) **FM**(3.3-4.3, 3.4-4.4) **KOG**(2.3, 3.8-4.8)

SOSEM (3.13-4.13, 3.14-4.14) **BAHASA** (2.14, 3.12-4.12)

SENI(2.4, 3.15-4.15)

MATERI KEGIATAN	MATERI PEMBIASAAN	ALAT dan BAHAN
<ul style="list-style-type: none">• Gerakan hewan• Berkembang biak• Huruf vokal• Cerita gambar• Hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku baik• Hadits (larangan dzalim terhadap binatang)• Ciptaan Tuhan• Cuci tangan• Sikap kreatif• Emosi diri• Adab makan• Rendah hati• Menghargai hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Pola gambar harimau, kertas, krayon• Stik ice cream• Tulisan “bismillahirrahmanirrahim”, spidol• Hvs warna, kartu kata, spidol.• Krayon, hvs• Pola gambar polisi lem, potongan origami

SELAMAT DATANG (07.00–07.30)

- Conditioning : a. Guru melakukan penyambutan anak dengan 3 S (Senyum, sapa, salam)
: b. Guru mengkondisikan anak sesuai dengan kor.....
emosi anak ketika datang kesekolah
- Membuat coretan bermakna : a. Menggambar bebas
: b. Bercerita tentang gambar yang dibuat

- **BERBARIS (07.30-08.00)**
 - Salam
 - Membaca Al-Fatihah
 - Melafalkan surah pendek
 - Ikrar
 - Doa pagi hari
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya

- **TOILET TRAINING (08.00–08.05)**
 - 3. Pembiasaan antri
 - 4. Melatih kemandirian BAK dan BAB

- **AL-QUR’AN / SB3 (08.05-09.00)**
 - Senin, Rabu : Belajar Al-Qur’an
 - Selasa & Kamis : Belajar SB3 (Kelompok B)

- **PPKA Program Pengembangan Kemampuan Agama (09.00–09.30)**
 - 4. Surah Pendek : Al – Qari’ah
 - 5. Nasyid : Asmaul Husna 1 -99
 - 6. Aqidah : Mengenal Allah sebagai Maha Mendengar (as-sami’)

- **PEMBIASAAN ISLAMI (09.30-10.15)**
 - 4. Cuci tangan
 - 5. Makan
 - 6. Bermain bebas terbimbing

- **KEGIATAN INTI/PEMBELAJARAN MODEL SENTRA (10.15–11.15)**

(Pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main berikut)

- **Pembukaan (pijakan sebelum main)**
 - Bernyanyi
 - Doa sebelum belajar
 - Mengenalkan aturan bermain
 - Berdiskusi tentang tema hari ini
 - Guru melakukan transisi sebelum main.
 - **Inti (pijakan saat main)**
 - Guru mengajak anak mengamati alat permainan disentra
 - Guru menanyakan konsep tentang hal yang dilakukan anak
 - Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
 - Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain sesuai yang mereka minati
2. Kegiatan 1:Bermain Peran
- Guru melakukan pengamatan dan dokumentasi kegiatan berupa foto
 - Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya dan motivasi serta bantuan bagi anak yang membutuhkan.
 - Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan anak
- **Penutupan (Pijakan setelah bermain)**
 - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan yang dilakukan.
 - Penguatan terhadap aturan main
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

- **Indikator Penilaian**

Program	KD	INDIKATOR
Pengembangan		

<p>Nilai Agama dan Moral</p>	<p>1.1 3.1- 3.2-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui ciptaan Allah - Anak dapat menghafakan hadits larangan dzalim terhadap binatang - Anak terbiasa berperilaku baik
<p>Fisikomotorik</p>	<p>3.3- 3.4-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan koordinasi tangan dan kaki meniru gerakan hewan - Anak terbiasa mencuci tangan
<p>Sosial Emosional</p>	<p>3.13- 3.14-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengendalikan emosi diri secara wajar - Anak terbiasa melakukan adab makan yang baik

Kognitif	2.3 3.8-	- Anak terbiasa memiliki sikap kreatif - Anak dapat mengetahui cara berkembang biak burung
Bahasa	2.14 3.12-	- Anak terbiasa bersikap rendah hati - Anak dapat mengetahui huruf vokal - Anak dapat menceritakan gambar
Seni	2.4 3.15-	- Anak terbiasa menghargai hasil karya - Anak dapat membuat hasil karya

Labuhan Batu, Maret 2020

Diketahui

Kepala Sekolah TK Amalianur

Murah Amin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AMALIANUR

(KELAS EKSPERIMEN)

SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/Juli/I
HARI/TANGGAL : Rabu, 25 Maret 2020
KELOMPOK/USIA : 4-5 tahun
TEMA/SUB TEMA/SUB-TEMA : Profesi/Guru
KD : NAM(1.1, 3.2-4.2, 3.1-4.1) FM(3.3-4.3, 3.4-4.4) KOG(2.3, 3.8-4.8)
SOSEM (3.13-4.13, 3.14-4.14) BAHASA (2.14, 3.12-4.12)
SENI(2.4, 3.15-4.15)

MATERI KEGIATAN	MATERI PEMBIASAAN	ALAT dan BAHAN
<ul style="list-style-type: none">• Gerakan hewan• Berkembang biak• Huruf vokal• Cerita gambar• Hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku baik• Hadits (larangan dzalim terhadap binatang)• Ciptaan Tuhan• Cuci tangan• Sikap kreatif• Emosi diri• Adab makan• Rendah hati• Menghargai hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Pola gambar harimau, kertas, krayon• Stik ice cream• Tulisan “bismillahirrahmanirrahim”, spidol• Hvs warna, kartu kata, spidol.• Krayon, hvs• Pola gambar guru lem, potongan origami

SELAMAT DATANG (07.00–07.30)

- Conditioning : a. Guru melakukan penyambutan anak dengan 3 S (Senyum, sapa, salam)
: b. Guru mengkondisikan anak sesuai dengan kondisi emosi anak ketika datang kesekolah
- Membuat coretan bermakna : a. Menggambar bebas

: b. Bercerita tentang gambar yang dibuat

- **BERBARIS (07.30-08.00)**
 - Salam
 - Membaca Al-Fatihah
 - Melafalkan surah pendek
 - Ikrar
 - Doa pagi hari
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya

- **TOILET TRAINING (08.00–08.05)**
 - 5. Pembiasaan antri
 - 6. Melatih kemandirian BAK dan BAB

- **AL-QUR'AN / SB3 (08.05-09.00)**
 - Senin, Rabu : Belajar Al-Qur'an
 - Selasa & Kamis : Belajar SB3 (Kelompok B)

- **PPKA Program Pengembangan Kemampuan Agama (09.00–09.30)**
 - 7. Surah Pendek : Al – Qari'ah
 - 8. Nasyid : Asmaul Husna 1 -99
 - 9. Aqidah : Mengenal Allah sebagai Maha Mendengar (as-sami')

- **PEMBIASAAN ISLAMI (09.30-10.15)**
 - 7. Cuci tangan
 - 8. Makan
 - 9. Bermain bebas terbimbing

- **KEGIATAN INTI/PEMBELAJARAN MODEL SENTRA (10.15–11.15)**

(Pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main

berikut)

- **Pembukaan (pijakan sebelum main)**
 - Bernyanyi
 - Doa sebelum belajar
 - Mengenalkan aturan bermain
 - Berdiskusi tentang tema hari ini
 - Guru melakukan transisi sebelum main.
- **Inti (pijakan saat main)**
 - Guru mengajak anak mengamati alat permainan disentra
 - Guru menanyakan konsep tentang hal yang dilakukan anak
 - Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
 - Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain sesuai yang mereka minati

3. Kegiatan 1:Bermain Peran

- Guru melakukan pengamatan dan dokumentasi kegiatan berupa foto
 - Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya dan motivasi serta bantuan bagi anak yang membutuhkan.
 - Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan anak
- **Penutupan (Pijakan setelah bermain)**
 - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan yang dilakukan.
 - Penguatan terhadap aturan main
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

- **Indikator Penilaian**

Program	KD	INDIKATOR
---------	----	-----------

Pengembangan		
<p style="text-align: center;">Nilai Agama dan Moral</p>	<p>1.1</p> <p>3.1-</p> <p>3.2-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui ciptaan Allah - Anak dapat menghafalkan hadits larangan dzalim terhadap binatang - Anak terbiasa berperilaku baik
<p style="text-align: center;">Fisikomotorik</p>	<p>3.3-</p> <p>3.4-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan koordinasi tangan dan kaki meniru gerakan hewan - Anak terbiasa mencuci tangan
<p style="text-align: center;">Sosial Emosional</p>	<p>3.13-</p> <p>3.14-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengendalikan emosi diri secara wajar - Anak terbiasa melakukan adab makan yang baik

Kognitif	2.3 3.8-	- Anak terbiasa memiliki sikap kreatif - Anak dapat mengetahui cara berkembang biak burung
Bahasa	2.14 3.12-	- Anak terbiasa bersikap rendah hati - Anak dapat mengetahui huruf vokal - Anak dapat menceritakan gambar
Seni	2.4 3.15-	- Anak terbiasa menghargai hasil karya - Anak dapat membuat hasil karya

Labuhan Batu, Maret 2020

Diketahui

Kepala Sekolah TK Amalianur

Murah Amin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AMALIANUR

(KELAS EKSPERIMEN)

SEMESTER/BULAN/MINGGU : I/Juli/I
HARI/TANGGAL : Kamis, 26 Maret 2020
KELOMPOK/USIA : 4-5 tahun
TEMA/SUB TEMA/SUB-TEMA : Profesi/Tentara
KD : NAM(1.1, 3.2-4.2, 3.1-4.1) FM(3.3-4.3, 3.4-4.4) KOG(2.3, 3.8-4.8)
SOSEM (3.13-4.13, 3.14-4.14) BAHASA (2.14, 3.12-4.12)
SENI(2.4, 3.15-4.15)

MATERI KEGIATAN	MATERI PEMBIASAAN	ALAT dan BAHAN
<ul style="list-style-type: none">• Gerakan hewan• Berkembang biak• Huruf vokal• Cerita gambar• Hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku baik• Hadits (larangan dzalim terhadap binatang)• Ciptaan Tuhan• Cuci tangan• Sikap kreatif• Emosi diri• Adab makan• Rendah hati• Menghargai hasil karya	<ul style="list-style-type: none">• Pola gambar harimau, kertas, krayon• Stik ice cream• Tulisan “bismillahirrahmanirrahim”, spidol• Hvs warna, kartu kata, spidol.• Krayon, hvs• Pola gambar tentara lem, potongan origami

SELAMAT DATANG (07.00–07.30)

- Conditioning : a. Guru melakukan penyambutan anak dengan 3 S (Senyum, sapa, salam)
: b. Guru mengkondisikan anak sesuai dengan kondisi emosi anak ketika datang kesekolah
- Membuat coretan bermakna : a. Menggambar bebas

: b. Bercerita tentang gambar yang dibuat

- **BERBARIS (07.30-08.00)**
 - Salam
 - Membaca Al-Fatihah
 - Melafalkan surah pendek
 - Ikrar
 - Doa pagi hari
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya

- **TOILET TRAINING (08.00–08.05)**
 - 7. Pembiasaan antri
 - 8. Melatih kemandirian BAK dan BAB

- **AL-QUR'AN / SB3 (08.05-09.00)**
 - Senin, Rabu : Belajar Al-Qur'an
 - Selasa & Kamis : Belajar SB3 (Kelompok B)

- **PPKA Program Pengembangan Kemampuan Agama (09.00–09.30)**
 - 10. Surah Pendek : Al – Qari'ah
 - 11. Nasyid : Asmaul Husna 1 -99
 - 12. Aqidah : Mengenal Allah sebagai Maha Mendengar (as-sami')

- **PEMBIASAAN ISLAMI (09.30-10.15)**
 - 10. Cuci tangan
 - 11. Makan
 - 12. Bermain bebas terbimbing

- **KEGIATAN INTI/PEMBELAJARAN MODEL SENTRA (10.15–11.15)**

(Pendekatan saintifik, yakni anak mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan melalui kegiatan main

berikut)

- **Pembukaan (pijakan sebelum main)**
 - Bernyanyi
 - Doa sebelum belajar
 - Mengenalkan aturan bermain
 - Berdiskusi tentang tema hari ini
 - Guru melakukan transisi sebelum main.
 - **Inti (pijakan saat main)**
 - Guru mengajak anak mengamati alat permainan disentra
 - Guru menanyakan konsep tentang hal yang dilakukan anak
 - Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut
 - Guru mempersilahkan anak untuk melakukan kegiatan bermain sesuai yang mereka minati
4. Kegiatan 1:Bermain Peran
- Guru melakukan pengamatan dan dokumentasi kegiatan berupa foto
 - Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak dikegiatan mainnya dan motivasi serta bantuan bagi anak yang membutuhkan.
 - Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan anak
- **Penutupan (Pijakan setelah bermain)**
 - Menanyakan perasaan anak selama hari ini
 - Berdiskusi kegiatan yang dilakukan.
 - Penguatan terhadap aturan main
 - Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 - Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

- **Indikator Penilaian**

Program	KD	INDIKATOR
---------	----	-----------

Pengembangan		
<p style="text-align: center;">Nilai Agama dan Moral</p>	<p>1.1</p> <p>3.1-</p> <p>3.2-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengetahui ciptaan Allah - Anak dapat menghafakan hadits larangan dzalim terhadap binatang - Anak terbiasa berperilaku baik
<p style="text-align: center;">Fisikomotorik</p>	<p>3.3-</p> <p>3.4-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat melakukan koordinasi tangan dan kaki meniru gerakan hewan - Anak terbiasa mencuci tangan
<p style="text-align: center;">Sosial Emosional</p>	<p>3.13-</p> <p>3.14-</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat mengendalikan emosi diri secara wajar - Anak terbiasa melakukan adab makan yang baik

Kognitif	2.3 3.8-	- Anak terbiasa memiliki sikap kreatif - Anak dapat mengetahui cara berkembang biak burung
Bahasa	2.14 3.12-	- Anak terbiasa bersikap rendah hati - Anak dapat mengetahui huruf vokal - Anak dapat menceritakan gambar
Seni	2.4 3.15-	- Anak terbiasa menghargai hasil karya - Anak dapat membuat hasil karya

Labuhan Batu, Maret 2020

Diketahui

Kepala Sekolah TK Amalianur

Murah Amin

Lampiran 3

Instrumen Penilaian **Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pengumpulan Data Kemampuan Mengenal** **Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun**

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kemampuan mengenal huruf hijaiyah	Mengenal huruf hijaiyah	1) Dapat Menyebutkan simbol huruf dengan benar	Observasi	Anak
		2) Dapat Membedakan bentuk-bentuk huruf	Observasi	Anak
		3) Dapat meniru guru membaca huruf hijaiyah	Observasi	Anak
		4) Mampu menghafal huruf-huruf hijaiyah	Observasi	Anak

Lampiran 4

Nilai hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah menggunakan media audio visual (Eksperimen)

NO	Kelompok Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelompok Eksperimen Post Test (X₁)
1	8	13
2	8	13
3	8	13
4	8	13
5	8	13
6	9	14
7	9	14
8	9	14
9	10	14
10	10	15
11	10	15
12	10	15
13	12	15
14	12	16
15	12	16
Jumlah	143	213
Rata-rata	9,5	14,2
Median	9	14

Modus	8	13
--------------	----------	-----------

Lampiran 5

Nilai hasil observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah
menggunakan metode Iqra' (Kontrol)

NO	Kelompok Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelompok Eksperimen Post Test (X₁)
1	6	12
2	6	12
3	7	12
4	7	13
5	7	13
6	8	13
7	8	13
8	8	13
9	8	13
10	9	14
11	9	14
12	10	14
13	10	14
14	11	14
15	11	14
Jumlah	125	193
Rata-rata	8,3	13,2
Median	8	13

Modus	8	13
--------------	----------	-----------

Lampiran 6

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai *Pre test*

$$\sum X_i = 143 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{143}{15} = 9,53$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15 \cdot (1395) - (20449)}{15(15-1)}$$

$$= \frac{20925 - 20449}{210}$$

$$= \frac{476}{210}$$

$$= 2,26$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,26} = 1,50$$

2. Nilai *Post Test*

$$\sum X_i = 213 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{213}{15} = 14,2$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15.(3041) - (453691)}{15(15-1)} \\ &= \frac{45615 - 453691}{210} \\ &= \frac{246}{210} \\ &= 1,171 \end{aligned}$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,171} = 1,08$$

B. KELAS KONTROL

1. Nilai Pre Test

$$\sum X_i = 125 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{125}{15} = 8,33$$

b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n\sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{15.(1079) - (15625)}{15(15-1)} \\ &= \frac{16185 - 15625}{210} \\ &= \frac{560}{210} \end{aligned}$$

$$= 2,66$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,66} = 1,63$$

2. Nilai Post Test

$$\sum X_i = 198 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{198}{15} = 13,2$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15 \cdot (2622) - (39204)}{15(15-1)}$$

$$= \frac{39330 - 39204}{210}$$

$$= \frac{126}{210}$$

$$= 0,6$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{0,6} = 0,77$$

Lampiran 7

Prosedur Pehitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan Kinestetik

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggubakan Uji *Liliefors* yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test pada kelas eksperimen dengan rumus:

Nilai *Pre test*

$$\sum X_i = 143 \quad n = 15$$

a. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{143}{15} = 9,53$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15 \cdot (1395) - (20449)}{15(15-1)}$$

$$= \frac{20925 - 20449}{210}$$

$$= \frac{476}{210}$$

$$= 2,26$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,26} = 1,50$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test pada kelas eksperimen no 1:

$$Z_{score} = \frac{X_i - \bar{X}}{S} = \frac{8 - 9,536}{1,50} = -1,01846$$

4. Menghitung $F(Z_i)$ dengan rumus yaitu:

Lihat dari tabel $F(Z_i)$ berdasarkan Z score yaitu $F(Z_i) = 0,15423$

5. Menghitung $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1}{15} = 0,066667$$

1. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,15423 - 0,066667 = 0,875$$

2. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Dari soal pre test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,875 dengan $L_{tabel} = 0,220$

3. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf $\alpha = 0,05$ atau 5 %. Kriterianya adalah diterima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal *pre test* pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,875 < 0,220$ maka soal *pre test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Lampiran 8

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Kecerdasan Kinestetik

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data *pre test* dan *post test* kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians ter besar}}{\text{Varians ter kecil}}$$

1. Homogenitas data *Pre Test*

Varians data *pre test* kelas eksperimen : 2,26

Varians data *pre test* kelas kontrol : 2,66

$$F_{hitung} = \frac{2,66}{2,26} = 1,17$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan dk pembilang $(n-1) = 15-1 = 14$ dan dk penyebut $(n-1) = 15-1 = 14$ diperoleh nilai F tabel = 2,48. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,17 < 2,48$), maka disimpulkan bahwa data *pre test* kelas kontrol dan *pre test* kelas eksperimen dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

2. Homogenitas Data *Post Test*

Varians data *post test* kelas eksperimen : 1,17

Varians data *post test* kelas kontrol : 0,6

$$F_{hitung} = \frac{1,17}{0,6} = 1,95$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan dk pembilang $(n-1) = 15-1 = 14$ dan dk penyebut $(n-1) = 15-1 = 14$ diperoleh nilai F tabel = 2,48. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,95 < 2,48$) maka disimpulkan bahwa data *post test* kelas kontrol dan *post test* kelas eksperimen dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam

seragam (homogen).

Lampiran 9

Prosedur Pengajuan Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t.

Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka

rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{(N_1+N_2-2)}$$

- 1. Ada pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TK Amalianur Kab, Labuhan Batu T.A 2019/2020**

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(N_1-1)S_1^2 + (N_2-1)S_2^2}{(N_1+N_2-2)} \\ &= \frac{(15-1)(1,171) + (15-1)(0,592)}{15+15-2} \\ &= \frac{16,394 + 8,288}{28} \\ &= \frac{24,628}{28} = 0,88 \\ \sqrt{0,88} &= 0,93 \end{aligned}$$

$$\sqrt{\frac{1}{n_1}} + \sqrt{\frac{1}{n_2}} = \sqrt{\frac{1}{15}} + \sqrt{\frac{1}{15}} = 0,244$$

$$\text{Jadi, } t_{\text{hitung}} = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{15}{(0,93)(0,244)} = \frac{15}{0,2232} = 62,204$$

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 62,204$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ di dapat tabel t pada dt 14 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,160$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 : ditolak, H_a : diterima. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di TK Amalianur Kab, Labuhan Batu T.A 2019/2020

UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS EKSPERIMEN						
NO	X	Z	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	[F(zi)-S(zi)]
1	8	-1,01846	0,15423	0,066667	0,087564	0,0875637
2	8	-1,01846	0,15423	0,066667	0,087564	0,0875637
3	8	-1,01846	0,15423	0,066667	0,087564	0,0875637
4	8	-1,01846	0,15423	0,066667	0,087564	0,0875637
5	8	-1,01846	0,15423	0,066667	0,087564	0,0875637
6	9	-0,35425	0,361577	0,4	-0,03842	0,0384227
7	9	-0,35425	0,361577	0,4	-0,03842	0,0384227
8	9	-0,35425	0,361577	0,4	-0,03842	0,0384227
9	10	0,309965	0,621706	0,6	0,021706	0,0217063
10	10	0,309965	0,621706	0,6	0,021706	0,0217063
11	10	0,309965	0,621706	0,6	0,021706	0,0217063
12	10	0,309965	0,621706	0,6	0,021706	0,0217063
13	12	1,638388	0,94933	0,866667	0,082663	0,0826629
14	12	1,638388	0,94933	0,866667	0,082663	0,0826629
15	12	1,638388	0,94933	0,866667	0,082663	0,0826629
	Jumlah		143			
	rata rata		9,533333		NORMAL	
	simpangan baku		1,505545			
	modus		8			
	median		9			
	Ltabel		0,22			
	Lhitung		0,087			
Data berdistribusi normal karena Lhitung < Ltabel						

UJI NORMALITAS POST TEST KELAS EKSPERIMEN						
NO	X	Z	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	[F(zi)-S(zi)]
1	13	-1,10872	0,133775	0,066667	0,067108	0,06710803
2	13	-1,10872	0,133775	0,066667	0,067108	0,06710803
3	13	-1,10872	0,133775	0,066667	0,067108	0,06710803
4	13	-1,10872	0,133775	0,066667	0,067108	0,06710803
5	13	-1,10872	0,133775	0,066667	0,067108	0,06710803
6	14	-0,18479	0,426698	0,4	0,026698	0,02669794
7	14	-0,18479	0,426698	0,4	0,026698	0,02669794
8	14	-0,18479	0,426698	0,4	0,026698	0,02669794
9	14	-0,18479	0,426698	0,4	0,026698	0,02669794
10	15	0,739149	0,770092	0,666667	0,103425	0,10342512
11	15	0,739149	0,770092	0,666667	0,103425	0,10342512
12	15	0,739149	0,770092	0,666667	0,103425	0,10342512
13	15	0,739149	0,770092	0,666667	0,103425	0,10342512
14	16	1,663086	0,951852	0,933333	0,018519	0,01851901
15	16	1,663086	0,951852	0,933333	0,018519	0,01851901
Jumlah			213			
rata rata			14,2		NORMAL	
simpangan baku			1,082326			
modus			13			
median			14			
Ltabel			0,22			
Lhitung			0,103			
Data berdistribusi normal karena Lhitung<Ltabel						

UJI NORMALITAS PRE TEST KELAS KONTROL							
NO	X	Z	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(zi)	[F(zi)-S(zi)]	
1	6	-1,42887	0,076521	0,066667	0,009854	0,00985428	
2	6	-1,42887	0,076521	0,066667	0,009854	0,00985428	
3	7	-0,8165	0,207108	0,133333	0,073775	0,07377476	
4	7	-0,8165	0,207108	0,133333	0,073775	0,07377476	
5	7	-0,8165	0,207108	0,133333	0,073775	0,07377476	
6	8	-0,20412	0,419128	0,4	0,019128	0,01912824	
7	8	-0,20412	0,419128	0,4	0,019128	0,01912824	
8	8	-0,20412	0,419128	0,4	0,019128	0,01912824	
9	8	-0,20412	0,419128	0,4	0,019128	0,01912824	
10	9	0,408248	0,658454	0,666667	-0,00821	0,00821237	
11	9	0,408248	0,658454	0,666667	-0,00821	0,00821237	
12	10	1,020621	0,846283	0,8	0,046283	0,04628292	
13	10	1,020621	0,846283	0,8	0,046283	0,04628292	
14	11	1,632993	0,948765	0,933333	0,015431	0,01543145	
15	11	1,632993	0,948765	0,933333	0,015431	0,01543145	
	Jumlah		125				
	rata rata		8,333333		NORMAL		
	simpangan baku		1,632993				
	modus		8				
	median		8				
	Ltabel		0,22				
	Lhitung		0,046				
Data berdistribusi normal karena Lhitung < Ltabel							

Nilai kritis Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

$dk_1 \backslash dk_2$	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	242.981	243.905	244.690	245.363	245.949	246.466	246.917	247.324	247.688	248.016	248.307
2	19.405	19.412	19.419	19.424	19.429	19.433	19.437	19.440	19.443	19.446	19.448
3	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654
4	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795
5	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549
6	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865
7	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.480	3.467	3.455	3.445	3.435
8	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140
9	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926
10	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764
11	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636
12	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533
13	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448
14	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377
15	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316
16	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264
17	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.219
18	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179
19	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144
20	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112
21	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084
22	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059
23	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036
24	2.216	2.183	2.155	2.130	2.108	2.088	2.070	2.054	2.040	2.027	2.015
25	2.198	2.165	2.136	2.111	2.089	2.069	2.051	2.035	2.021	2.007	1.995
26	2.181	2.148	2.119	2.094	2.072	2.052	2.034	2.018	2.003	1.990	1.978
27	2.166	2.132	2.103	2.078	2.056	2.036	2.018	2.002	1.987	1.974	1.961
28	2.151	2.118	2.089	2.064	2.041	2.021	2.003	1.987	1.972	1.959	1.946
35	2.075	2.041	2.012	1.986	1.963	1.942	1.924	1.907	1.892	1.878	1.866
40	2.038	2.003	1.974	1.948	1.924	1.904	1.885	1.868	1.853	1.839	1.826
50	1.986	1.952	1.921	1.895	1.871	1.850	1.831	1.814	1.798	1.784	1.771
60	1.952	1.917	1.887	1.860	1.836	1.815	1.796	1.778	1.763	1.748	1.735
70	1.928	1.893	1.863	1.836	1.812	1.790	1.771	1.753	1.737	1.722	1.709
80	1.910	1.875	1.845	1.817	1.793	1.772	1.752	1.734	1.718	1.703	1.689
90	1.897	1.861	1.830	1.803	1.779	1.757	1.737	1.720	1.703	1.688	1.675
100	1.886	1.850	1.819	1.792	1.768	1.746	1.726	1.708	1.691	1.676	1.663
200	1.837	1.801	1.769	1.742	1.717	1.694	1.674	1.656	1.639	1.623	1.609
300	1.821	1.785	1.753	1.725	1.700	1.677	1.657	1.638	1.621	1.606	1.591
400	1.813	1.776	1.745	1.717	1.691	1.669	1.648	1.630	1.613	1.597	1.582
500	1.808	1.772	1.740	1.712	1.686	1.664	1.643	1.625	1.607	1.592	1.577
1000	1.798	1.762	1.730	1.702	1.676	1.654	1.633	1.614	1.597	1.581	1.566

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97

Dokumentasi

Anak mengikuti kegiatan audio visual mengenal huruf hijaiyah



Anak diminta untuk meniru huruf hijaiyah dan menuliskannya di papan tulis



Anak menirukan huruf hijaiyah dikertas

